

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR`AN SANTRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TLAWATI DI TPQ AL-IKHLAS SUMBERTANGKIL
TIRTOYUDO**

SKRIPSI

OLEH :

NADYA AYU ROFIATUN NAZIRAH

NIM : 21862081131



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

Mei 2025

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR`AN SANTRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TILAWATI DI TPQ AL-IKHLAS SUMBERTANGKIL
TIRTOYUDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NADYA AYU ROFIATUN NAZIRAH

NIM : 21862081131



UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMATMALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR`AN SANTRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TILAWATI DI TPQ AL-IKHLAS SUMBERTANGKIL
TIRTOYUDO**

SKRIPSI

OLEH

NADYA AYU ROFIATUN NAZIRAH

NIM: 21862081131

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing


EKO YUSUF WAHYUDI

NUPTK : 1460765666130232

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SANTRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TILAWATI DI TPQ AL-IKHLAS SUMBERTANGKIL
TIRTOYUDO

NADYA AYU ROFIATUN NAZIRAH

NIM: 21862081131

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 08 Mei 2025
Dan telah diterima Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd :

NUPTK. 1460765666130232
(Ketua /Penguji)

Mohammad Fadil, S.Pd.I.,M.Pd :

NIDN. 0703048006
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Sutomo, M.Sos :

NIDN. 2119027701
(Penguji Utama)

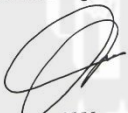
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Siti Muawanatul H., S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,

Ketua Program Studi


M. Arif Nasrudin, M.Pd.I.,
NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Ayu Rofiatun Nazirah
NIM : 21862081131
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Dengan Menggunakan Metode Tilawati Di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Nadya Ayu Rofiatun Nazirah

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sebagaimana perantara untuk mencapai kebenaran. Skripsi yang berjudul `` Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Santri Dengan Menggunakan Metode Tilawati Di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo `` Ini disusun untuk memenuhi tugas salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Akhirnya teriring ucapan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Yayasan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah mendukung seluruh kegiatan akademik dan penyusunan skripsi ini
2. Bpk. Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang terdahulu, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu. Dr Siti Muawanatul H M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Bpk Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kaprodi Jurusan PAI di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Bpk Eko Yusuf Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kami selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan PAI C dan teman bimbingan skripsi yang senantiasa saling membantu dalam setiap waktu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 08 Mei 2025

Peneliti

ABSTRAK

Nazirah, Nadya Ayu Rofiatun . 2025. *‘‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri dengan Menggunkan Metode Tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo’’*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd

Kata Kunci : Pembelajaran Metode Tilawati, kemampuan santri, Membaca Al-Qur’an

Penelitian ini dilatar belakangi oleh di mana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an masih rendah, sebagian santri belum mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan hukum-hukum tajwid. Banyak faktor yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seperti: 1) terlambatnya santri ketika masuk TPQ, 2) ruang kelas yang terlalu dekat. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan metode tilawati agar kemampuan membaca santri meningkat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pembelajaran metode tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ? Bagaimana implementasi pembelajaran metode tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran membaca al-qur’an santri TPQ Al Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ?. Sedangkan tujuannya untuk Untuk Mengetahui Strategi Pembelajaran Metode Tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo, Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Metode Tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo, Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti melaksanakan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, subjek penelitian yaitu kepala TPQ, dan beberapa guru. Data di analisis dengan caramereduksi, mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian Strategi pembelajaran metode tilawati sudah baik serta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an. Dengan sistem yang terstruktur dan jelas. melalui penerapan metode tilawati hasil belajar santri semakin meningkat, para santri sudah mampu untuk menerapkan membaca Al-Qur’an dengan kaidah tajwid melalui adanya tahapan-tahapan yang dilakukan. Tahapan-tahapannya antara lain: pembukaan pembelajaran. Pembelajaran secara klasikal, baca simak, penugasan, materi penunjang dan penutupan. Faktor pendukung penerapan metode tilawati adalah semangatnya santri dalam proses pembelajaran kualitas guru yang sudah bersyahadah. Sedangkan hambatan-hambatannya adalah terlambatnya santri ketika masuk TPQ dan ruang kelas yang terlalu dekat.

ABSTRACT

Nazirah, Nadya Ayu Rofiatun. 2025. *"The Effectiveness of Implementing the Tilawati Method in Improving the Ability to Read the Quran among Students at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo"*. Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.

Keywords: Tilawati Method Learning, Students' Ability, Reading Al-Qur'an.

This research is motivated by the fact that students' ability to read the Quran is still low, and some students are not yet able to read the Quran according to the rules of tajwid. Many factors were found by the researcher in the learning process that affect the activity and learning outcomes, such as: 1) students' tardiness when entering TPQ, 2) classrooms that are too close together. To overcome these problems, the researcher applies the Tilawati method to improve students' reading ability.

The research problems of this study are: What is the learning strategy of the Tilawati method at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo? How is the implementation of the Tilawati method learning at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo? What are the supporting and inhibiting factors of the application of the Tilawati method in improving the ability to read the Quran among students at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo?. The objectives of this study are: To determine the learning strategy of the Tilawati method at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo. To determine the implementation of the Tilawati method learning at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo. To identify the supporting and inhibiting factors of the Tilawati method in improving the ability to read the Quran among students at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo.

This research employs a descriptive method with a qualitative approach to gain a deeper understanding of the phenomenon occurring in the field. Through observation, interviews, and documentation, the researcher collects in-depth and detailed data on the application of the Tilawati method in teaching Quranic reading at TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo. The subjects of this research are the head of TPQ and several teachers involved in the learning process. The collected data is then analyzed through data reduction, conclusion drawing, and data verification to ensure the validity and accuracy of the research findings.

The study reveals that the Tilawati method is an effective learning strategy that enhances students' Quran reading skills. The method's structured and clear system enables students to progress through various stages, including opening, classical learning, reading and listening, assignments, supporting materials, and closing. As a result, students are able to apply Quranic reading rules with tajwid. The factors that support the implementation of the Tilawati method include students' enthusiasm and the quality of certified teachers. However, some obstacles hinder the implementation, such as students' tardiness and the proximity of classrooms.

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Kontek Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	11
G. Penelitian Terkait.....	13
H. Sistematika penulisan.....	16
BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Strategi pembelajaran metode tilawati.....	18
B. Metode Tilawati.....	28
C. Implementasi Metode Tilawati.....	30
D. Evaluasi metode pembelajaran tilawati.....	32
E. Membaca Al-qur`an.....	35
G. Adab-adab baik Membaca Al-Qur`an.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITI.....	41
A. Desain Penelitian.....	41

B. Kehadiran Penelitian	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Sumber Data	43
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	51
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	54
BAB IV	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	59
C. Pembahasan.....	78
BAB V.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan secara hakiki, didengar langsung oleh Malaikat Jibril, dan kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Wahyu tersebut terus disebarakan kepada umatnya dan diwariskan dari generasi ke generasi. Menurut As-suyuti Al-Qur'an adalah kalamulloh yang diturunkan kepada nabi muhammad yang tidak dapat di tandingi oleh penentangan nya walaupun sekedar satu surat saja.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mendatangkan pahala bagi orang yang melakukannya. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dari Allah Swt, sebagaimana disebutkan dalam hadist Rasulullah Saw, yang menyatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an akan diberikan pahala sebanyak sepuluh kali lipat.¹

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَنْ قَرَأَ حَرْفًا
مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا , لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ
حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ"

Artinya "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali

¹ Amirulloh dkk, *Kedasyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung:Ruang Kata , 2012), hal 5

lipatnya. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Laam Miim itu satu huruf, tetapi Alif itu satu huruf, Laam itu satu huruf, dan Miim itu satu huruf."

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada umat manusia sebagai pedoman hidup yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an memiliki sifat universal dan relevan sepanjang masa. Relevansinya tampak dari panduan-panduan yang diberikan kepada umat manusia untuk menjalani kehidupan dengan benar, sehingga Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai sumber tuntunan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Kedudukannya sebagai pedoman hidup mendorong umat Islam untuk terus mengkajinya, mempelajarinya, dan mengamalkannya kapan saja dan di mana saja. Hal ini mencerminkan konsep pendidikan sepanjang hayat, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia.²

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban yang harus dijalankan dan terus dikembangkan oleh setiap individu Muslim, karena memiliki hubungan langsung dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara optimal akan menghasilkan generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mampu memanfaatkan Al-Qur'an untuk memakmurkan bumi serta menjaga peradaban dunia di masa depan. Untuk menciptakan generasi Qur'ani, salah satu syarat utama adalah memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Pemahaman ini dimulai dengan kemampuan membaca dan menulis

² Redja Mudya Hardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 169

Al-Qur'an dengan baik, sesuai dengan kaidah tajwid.³ Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca, yang tidak hanya dimaknai sebagai usaha menghapus buta huruf, tetapi juga mencakup pemahaman dan pembelajaran berbagai ilmu yang bermanfaat. Hal ini bertujuan untuk membimbing manusia agar sadar akan hakikat hidup dan bertakwa kepada Allah. Perintah ini ditegaskan dalam firman Allah SWT pada Q.S. Al-'Alaq (96): 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya : `` Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan Mu lah yang Maha mulia , yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya . ``⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman syariat, seperti yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Anak-anak dianjurkan untuk memiliki kemampuan ini sejak dini, karena membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan bekal penting dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an harus mengikuti aturan-aturan syariat. Keterampilan ini mencakup pelafalan setiap huruf dengan memberikan hak-haknya, seperti sifat-sifat huruf

³ Anirah, Andi. "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri." *Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (2015) hal 17.

⁴ Al-Qur'an Kemenag, 2019

(contohnya *qolqolah*) dan *mustahak*-nya, yaitu perubahan bunyi yang terjadi saat huruf bersambung dengan huruf lain (misalnya, *gunnah* dan *idgham*).⁵

Menurut teori yang dikemukakan, membaca Al-Qur'an dengan baik membutuhkan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menguasai pelafalan huruf-huruf dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Tahap berikutnya adalah kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, serta membaca dengan lancar sambil tetap mematuhi aturan ilmu tajwid. Dengan kemampuan ini, Djalaluddin menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dicapai melalui tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, mengenali bunyi huruf, dan menguasai cara membacanya.⁶

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada terpenuhinya berbagai komponen yang saling mendukung, salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah dirancang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan optimal. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran bertujuan untuk memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak sebagai langkah awal, dengan fokus pada pengenalan huruf sebagai simbol bunyi. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai metode telah dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an

⁵ Sami, Abdus, dkk. *Al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna*. Jakarta: Lautan Lestari, 2010, hal. 9

⁶ Djaluddin. *Cepat Membaca Al-Quran dengan Metode Tunjuk Silang*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012, hal. 17

dengan lebih baik, dengan ciri khas tertentu yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁷

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terdapat berbagai metode yang digunakan, salah satunya adalah metode Tilawati. Metode ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah kualitas santri yang belum mencapai target yang diinginkan. Selain itu, metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan tidak mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Beberapa kelebihan metode Tilawati antara lain adalah penerapan sistem klasikal individual, yang membantu kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an. Selain membaca sendiri, santri juga dapat mendengarkan bacaan teman-temannya. Metode ini juga dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran, seperti buku Tilawati dan alat peraga Tilawati, yang mendukung proses belajar.⁸

Metode tilawati adalah, merupakan salah satu di antara metode pengajaran Al-Qur`an . Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur`an yang mudah, efektif, efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman dan implementasi Al-Qur`an. Titik berat Pendidikan tidak hanya pada santri melalui munaqasah tapi juga pada guru/ustadz dan ustadzah dibina. Metode Tilawati menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan privat secara seimbang

⁷ Dean Hermawan, dkk., "Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2021, hal 172.

⁸ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'ran dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hal. 29.

sehingga pengelolaan kelas lebih efektif. Ustadz atau ustadzah dapat mengajari santri 15-20 orang tanpa mengurangi kualitas. Waktu Pendidikan santri menjadi lebih singkat dengan kualitas yang diharapkan/standar.⁹

Saat ini, banyak umat Islam yang masih kesulitan dalam memahami huruf-huruf Al-Qur'an dan belum dapat membacanya dengan benar sesuai dengan aturan tajwid. Hal ini juga terlihat di TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo, di mana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an masih rendah. Peneliti melakukan observasi awal dengan mengunjungi tempat pembelajaran (mushola) untuk menguji kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Setelah pengamatan, ditemukan bahwa sebagian santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid, meskipun usia mereka sudah mencapai baligh. Keberhasilan dalam belajar, terutama dalam membaca Al-Qur'an, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan. Peneliti berpendapat bahwa pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan berkelanjutnya zaman sekarang, salah satu permasalahan yang dihadapi umat Islam adalah banyaknya generasi muda yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini bukan disebabkan oleh kurangnya lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti TPQ, melainkan oleh penerapan pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya metode yang

⁹ Akhmad Buhaiti, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an*, Banjarsari, 2021, hal.14

menarik bagi para santri. Selain itu, faktor eksternal seperti kebiasaan bermain handphone, menonton televisi, dan bermain game juga turut memengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an. Berbagai metode digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah metode Tilawati. Metode ini hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas santri yang belum mencapai target pembelajaran. Metode pembelajaran ini juga bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Keunggulan metode Tilawati meliputi sistem pembelajaran klasikal dan individual yang mendukung kelancaran membaca Al-Qur'an. Selain membaca sendiri, santri juga dapat menyimak bacaan teman-temannya. Metode ini dilengkapi dengan media pembelajaran seperti buku Tilawati dan alat peraga untuk mendukung proses belajar.¹⁰

Untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, para pengajar di TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo diwajibkan mengikuti program standarisasi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati sebelum mulai mengajar. Program ini bertujuan agar para guru memahami pengelolaan kelas yang efektif, baik dalam format klasikal maupun metode baca-simak. Hal ini dilakukan untuk memastikan tercapainya target yang ditetapkan TPQ Al-Ikhlas, yaitu menghasilkan santri yang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil se suai dengan kaidah tajwid yang benar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan metode Tilawati dalam

¹⁰ Nuraini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 29.

pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Dengan Menggunakan Metode Tilawati Di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas sebagaimana di kemukakan sebelumnya, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran metode tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran metode tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ?
3. Apa apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran membaca al-qur'an santri TPQ Al Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pembelajaran Metode Tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo

2. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Metode Tilawati di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Mampu memberikan ilmu tambahan bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, pengelola TPQ, dan sebagai dasar atau referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

2. Secara praktis

- a. bagi Lembaga

Dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam memilih dan menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Lembaga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperbaiki kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

- b. bagi peneliti

Memberikan kesempatan untuk lebih memahami penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Secara

praktis, penulis dapat menggunakan hasil penelitian untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam serta sebagai referensi untuk pengembangan diri dalam penelitian lebih lanjut.

d. bagi peneliti lain

Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai metode Tilawati dan penerapannya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperluas kajian terkait pengajaran Al-Qur'an dan mengembangkan penelitian lanjutan di bidang yang serupa.

e. bagi pembaca

Memberikan pengetahuan praktis kepada pembaca dalam memperkaya pemahaman mengenai metode Tilawati dan cara efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembaca dapat memperoleh wawasan mengenai cara-cara yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan mereka.

E. Ruang lingkup Penelitian

Untuk menjaga terjadinya pembahasan yang terlalu luas dan tidak sesuai dengan fokus penelitian, penulis merasa perlu menetapkan batasan masalah. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Strategi

pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati, Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an santri DiTPQ Al Ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul penelitian ini . maka di perlukan definisi istilah dari studi penelitian ini . Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdayaguna dan berhasil guna sesuai dengan yang dimaksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan". Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang lainnya.¹¹

2. Metode

¹¹ Poerwardaminta *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2006, hal*

Metode berasal dari Bahasa Yunani ``Greek``, yakni ``Metha`` berarti melalui dan ``Hodos`` artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.¹²

3. Metode Tilawati

Metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur`an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan lagus rost dan menggunakan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan Teknik baca simak. Metode ini aplikasi pembelajarannya menggunakan lagu rost. Rost adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Pendekatan klasikal dan individual untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk U sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah. Format U dalam proses pembelajaran metode tilawati

¹² Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern , 2019, hal. 112

sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.¹³

G. Penelitian Terkait

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan untuk membedakan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian yang pertama Finda Nurdianti, dengan berjudul Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati (di BA Aisyiah Sorakaja) . Fokus ppenelitian : (a) Bagaimana pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di BA Aisyiah 3 Sokaraja. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitataif. Hsil penelitian (a) pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di BA Aisyiah 3 Sokaraja ini yaitu dengan adanya proses pembelajaran yang dilakukan sebelum pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri di lakukan dilakukan dengan teratur bahwasannya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan cara di ulang-ulang dalam kegiatan pembelajaran. Karena setiap anak memiliki daya ingat yang kuat dan ada juga yang memiliki daya ingat kurang . Apalagi huruf hijaiyah harus di kenalkan secara berulang-ulang.¹⁴

Penelitian kedua Virandini Ayu Wulandari, dengan judul “ Pembelajaran Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan dan

¹³ Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Ak-Qur'an Metode Tilawati* , (Surabaya: Pesantern Al-Qur'an Nurul Falah, 2010) hal. 14.

¹⁴ Finda Nurdianti, *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati BA Aisyiah 3 Sokaraja* . Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Tarbiyah. (UIN Purwokerto 2022)

Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar desa Rambipuji Kabupaten Jember'' dalam kesimpulannya dia menyebutkan bahwa :

1. Metode Tilawati merupakan salah satu inovasi dalam metode membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan pendekatan keseimbangan antara pendekatan melalui Bandongan dan kebenaran bacaan melalui Sorogan yang menggunakan teknik Baca Simak dan identik dengan menggunakan lagu rost

2. Penerapan Metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dengan alat peraga yang menggunakan 3 teknik dalam proses penerapannya yaitu guru membaca santri mendengarkan, guru membaca santri menirukan dan guru dan santri membaca Bersama-sama dilakukan selama 15 menit setiap 1 kali pertemuan

3. Penerapan Metode tilawati dengan pendekatan Sorogan menggunakan teknik baca simak yaitu membaca secara bergiliran , yang satu membaca yang lain menyimak, sedangkan guru mengoreksi dan membenarkan bacaan santri. membacanya diurutkan sesuai dengan baris halaman dan dilaksanakan selama 30 menit setiap 1 kali pertemuan dengan menggunakan buku jilid tilawati

4. Hasil Inovasi Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan bandongan dan Sorogan yaitu 1) santri lebih tertib, bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan kelas lebih

kondusif. 2). Santri lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan memudahkan guru dalam mengetahui kemampuan santri dalam proses pembelajaran AlQur'an.¹⁵

Penelitian ketiga Khoirul Zazinah dengan judul " Analisis Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di rumah Qur'an Daarul Ilmi Kota Bengkulu " mrenjelaskan dari hasil penelitin menyimpulkan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di rumah qur'an daarul „ilmi kota Bengkulu, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan.

Metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an di Rumah Qur'an Daarul „Ilmi Kota Bengkulu, namun membutuhkan waktu yang lebih lama. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya: (1) Proses pembelajaran mengaji menggunakan metode tilawati hanya dilakukan 4 kali tatap muka dalam seminggu, dengan waktu 60 menit setiap pertemuan, seharusnya 5 kali tatap muka dalam seminggu dengan waktu 75 menit setiap pertemuan, (2) Belum menerapkan proses pembelajaran metode tilawati yang sesungguhnya, seperti menggunakan klasikal hanya 1 kali dalam

¹⁵ Virandini Ayu Wulandari, " Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an TPQ Al-Azhar desa Rambipuji Kabupaten Jember " (UIN Jember, 2023)

seminggu, dan tidak menerapkan pembelajaran secara praktis, seharusnya setiap pertemuan menggunakan klasikal dan diajarkan secara praktis, (3) Prasarana yang belum mencukupi seperti meja belajar untuk setiap anak, dan ruangan belajar yang belum memadai.¹⁶

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut terdapat persamaan dengan peneliti pada bagian AL-Qur'an dengan bermetode Tilawati dan menggunakan metode penelitian kualitatif . Dan perbedaan peneliti ini dengan kajian terdahulu yaitu situs/lokasi, yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapannya saat kegiatan mengaji berlangsung oleh ustad ustadzah.

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka penelitian mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Peneletian Terjait, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Santri Dengan Menggunakan Metode Tilawati Di TPQ Al-ikhlas Sumbertangkil Tirtoyudo

¹⁶ Khoirul Zazinah, ' ' Analisis Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di rumah Qur'an Daarul Ilmi Kota Bengkulu ' '(UIN Fatmawati Sukarno 2022)

Bab III Metode Penelitian, meliputi Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap – Tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan Dan Saran. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran – lampiran, Riwayat Hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT